

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti disini yakni memaparkan kejadian atau indikasi awal yang timbul pada saat penelitian dilakukan atau dengan kata lain menggunakan penelitian kualitatif. Oleh karena itu data yang berhasil terkumpul nantinya akan berupa kata-kata, gambar, dan tidak berupa angka-angka. Harapan dari menjalankan pendekatan ini yakni subjek penelitian akan dapat didiskripsikan keadannya secara global terkait Manajemen Dakwah Oleh Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini merupakan bentuk penelitian lapangan yang mana penelitian ini dilakukan secara sistematis dan mendalam, dengan mengulik data di lapangan, yang alhasil peneliti akan terlibat langsung ke lapangan untuk proses pengumpulan data yang di inginkan dan melihat fakta yang terjadi dilapangan secara langsung. Nama lain dari pembahasan jenis penelitian ini yakni *field research*.¹

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, Metodologi Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), . 4

Berkenaan sesuai dengan kutipan dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dari Andi Prastowo maka penulis mendapatkan informasi dan memperoleh data yang berkenaan dengan pelaksanaan manajemen dakwah oleh LDK As-Syifa di Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang digunakan dalam tesis peneliti ini, di mana topik atau orang yang diselidiki berfungsi sebagai informan dan objek atau sumber.

Subjek penelitian maksudnya adalah sekelompok orang khususnya para aktifis dari LDK As-Syifa tahun 2020 sampai dengan 2022 Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini yang terdiri dari ketua LDK As-Syifa tahun 2020 sampai dengan 2022, yakni kepemimpinan oleh Akmal Shaumi Adriono selaku ketua umum LDK As-Syifa periode 2020 sampai dengan 2021 dan Muhammad Afif selaku ketua umum LDK As-Syifa periode 2021 sampai dengan 2022.

Objek penelitian yakni mencakup seluruh dari kondisi subjek yang menjadi informan. Objek yang dibahas dalam hal inilah yang menjadi pusat perhatian serta menjadi sasaran penelitian, objek yang diteliti adalah pelaksanaan manajemen dakwah oleh LDK As-Syifa tahun 2020 sampai dengan 2022.

²Andi Prastowo. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 42.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Jl. A. Yani No.KM.4, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235 tepatnya di UIN Antasari Banjarmasin

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer yakni hal pokok yang mampu menyumbang informasi secara langsung berkaitan mengenai masalah yang ingin diteliti dan sumber data yang dicari peneliti. Bersinggungan dengan ini maka dapat kita fahami bahwa data primer merupakan sekumpulan sumber data dan berbagai informasi yang dikumpulkan secara langsung melalui tahapan wawancara dengan informan yaitu ketua dari LDK As-Syifa tahun 2020 sampai dengan 2022 dibantu juga dengan para pengurus LDK lainnya yang aktif dalam periode terkait. Maka dari itu berbicara mengenai masalah yang dibahas peneliti yaitu bagaimana proses jalannya fungsi-fungsi manajemen yang dijalankan LDK As-Syifa yakni *Takhtith* (Perencanaan Dakwah), *Thanzhim* (Pengorganisasian Dakwah), *Tawjih* (Penggerakan/ Pelaksanaan Dakwah), *Riqabah* (Riqabah).

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui sumber yang tidak langsung atau yang didapat dari sebuah karya tulis ilmiah atau pustaka seperti

jurnal, skripsi, tugas akhir maupun buku-buku, artikel serta brosur-brosur yang erat erat hubungannya dengan manajemen, dakwah, dan Lembaga Dakwah Kampus.³

2. Sumber Data

- a. Responden sekaligus Informan, yaitu ketua dari beberapa periode terkait yaitu Akmal Shaumi Adriono selaku ketua umum LDK As-Syifa periode 2020 sampai dengan 2021 dan Muhammad Afif selaku ketua umum LDK As-Syifa periode 2021 sampai dengan 2022 serta beberapa dari anggota LDK As-Syifa lainnya.
- b. Dokumen, yaitu dalam hal menggali informasi/data terhadap kegiatan-kegiatan LDK As-Syifa yang telah terlaksana sesuai dengan hasil observasi peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

perolehan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti maka diperlukan sebuah tata cara atau metode yang sudah disesuaikan bersamaan dengan kondisi dan situasi data yang sesuai dengan permasalahan yang di ulas. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai kegiatan dalam proses pengamatan dan pencatatan masalah yang ingin diteliti atau dengan kata lain observasi dapat difahami sebagai proses mencari data yang ingin didapatkan guna penarikan kesimpulan penelitian. Peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk dapat

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet. Ke-8, 1992), 67.

mencari informasi dan mengumpulkan data yang diperoleh sesuai dengan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk terlibat dan berkomunikasi dalam beberapa komponen. Komponen-komponen ini penting karena memiliki dampak yang signifikan atau tinggi pengaruhnya terhadap hasil wawancara. Wawancara adalah kegiatan komunikasi lisan lainnya dengan tujuan pengumpulan informasi.⁴

Metode wawancara dalam penelitian ini diarahkan peneliti kepada Akmal Shaumi Adriono selaku ketua umum LDK As-Syifa periode 2020 sampai dengan 2021 dan Muhammad Afif selaku ketua umum LDK As-Syifa periode 2021 sampai dengan 2022 serta beberapa dari anggota LDK As-Syifa lainnya.

Adapun langkah-langkah dalam proses wawancara yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Memilah-milih kepada siapa wawancara akan dilakukan
- 2) Mengumpulkan materi atau pembahasan sebagai bahan wawancara,
- 3) Membuat dan menyusun pedoman wawancara,
- 4) Menyusun *planning* serta persiapan terperinci untuk melakukan kegiatan wawancara,
- 5) Melaksanakan wawancara dengan baik dan benar,
- 6) Dokumentasi dan penulisan hasil wawancara,

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 81

- 7) Pengecekan keabsahan data yang berguna untuk proses menyortir data dan hasil wawancara mana yang kira nya dipergunakan dalam skripsi penelitian ini, dan mana yang tidak terpakai.
- 8) Data-data yang didapatkan telah teruji validasi dan realibilitasnya sebagai hasil nyata dari penelitian yang dilakukan.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam konteks ini adalah data yang telah melalui pemeriksaan atau arsip-arsip yang tertata rapi dari pihak-pihak sebelumnya. Salah satunya seperti profil LDK As-Syifa dan berkas-berkas yang dikelola para aktivisnya.

Tabel 3. 1 Data Matriks, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Lokasi Penelitian	Sekretaris Umum dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
2.	Sejarah Singkat LDK As-Syifa	Sekretaris Umum dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
3.	Visi dan Misi LDK As-Syifa	Sekretaris Umum dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
4.	Tujuan LDK As-Syifa	Sekretaris Umum dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
5.	Struktur Organisasi LDK As-Syifa Periode 2020 sampai dengan 2021	Sekretaris Umum dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi
6.	Struktur Organisasi LDK As-Syifa periode tahun 2021 sampai dengan 2022	Sekretaris Umum dan Dokumentasi	Wawancara dan Dokumentasi

⁵Patton dalam Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), 135.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
7.	Takhtith (Perencanaan Dakwah)	Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2020-2021 dan Ketua Umum Periode 2021-2022	Wawancara, dan Observasi
8.	Thanzhim (Pengorganisasian Dakwah)	Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2020-2021 dan Ketua Umum Periode 2021-2022	Wawancara, dan Observasi
9.	Tawjih (Penggerakan/ Pelaksanaan Dakwah)	Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2020-2021 dan Ketua Umum Periode 2021-2022	Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi
10.	Riqabah (Pengawasan atau Evaluasi)	Ketua Umum LDK As-Syifa periode 2020-2021 dan Ketua Umum Periode 2021-2022	Wawancara, dan Observasi

Sumber: Hasil Wawancara dengan Ketua Umum LDK As-Syifa Periode Akmal Shaumi Adriono dan Muhammad Afif

F. Analisis Data

Analisis kualitatif merupakan pilihan dari peneliti dalam skripsi ini yakni dengan melakukan pemeriksaan dan pengkajian secara lebih intim terkait hasil penelitian mengenai pelaksanaan manajemen dakwah LDK As-Syifa tahun 2020 sampai dengan 2022 di Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi, dengan berlandaskan kepada landasan teori selanjutnya ditarik kesimpulan bahwa analisis data yang diterapkan oleh peneliti mengikuti model analisa darinya Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan data merupakan prosedur yang dapat dilakukan sebelum, selama, atau setelah penelitian selesai karena dapat diakses dengan berbagai

cara. Dengan kata lain, proses pengumpulan data dapat berlanjut sepanjang proses penelitian karena sangat fleksibel.⁶ Reduksi data adalah generalisasi dan penggabungan semua metode pengumpulan data menjadi satu bagian teks untuk dianalisis. Untuk mencapai tujuan penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah di Institut Dakwah Kampus As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maka dikumpulkan data sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini. panggung.

2. Reduksi data adalah generalisasi dan penggabungan semua metode pengumpulan data menjadi satu bagian teks untuk dianalisis. Untuk mencapai tujuan penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Dakwah di LDK As-Syifa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, maka dikumpulkan data sebanyak-banyaknya dalam penelitian ini.
3. *Data Display* adalah mengubah data yang masih dalam bentuk mentah menjadi bentuk baku yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pada titik ini, ada kebutuhan penting bagi peneliti untuk dapat menyediakan data yang terkait dengan Manajemen Dakwah oleh LDK As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.⁷
4. *Conclusion drawing* atau *verification* merupakan prosedur untuk menggunakan analisis kualitatif untuk memverifikasi atau menyatakan kebenaran.⁸ Peneliti diharapkan mampu dalam menjawab rumusan penelitian

⁶Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 264.

⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* 276.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* 279.

dengan lebih jelas berkaitan dengan Manajemen Dakwah pada Lembaga Dakwah Kampus As-Syifa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berlangsung pada tahapan ini.